

**HUBUNGAN SUASANA LINGKUNGAN BELAJAR DI DALAM *WORKSHOP*
DENGAN HASIL BELAJAR MATA DIKLAT PRAKTEK KERJA KAYU
SISWA PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN
SMK NEGERI 2 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**DEBI SANDRA
00533/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN SUASANA LINGKUNGAN BELAJAR DI DALAM *WORKSHOP* DENGAN HASIL BELAJAR MATA DIKLAT PRAKTEK KERJA KAYU SISWA PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 2 SUNGAI PENUH

Oleh:

Nama : Debi Sandra
NIM/BP : 00533/2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, Desember 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Chairul Israr, M.Pd
NIP. 19481020 198003 1 001

Pembimbing II



Drs. An Arizal, M.Pd
NIP. 19521110 197703 1 002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Teknik Sipil FT UNP



Oktaviani, S.T.,M.T
NIP. 19721004 199702 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Suasana Lingkungan Belajar di Dalam
Workshop dengan Hasil Belajar Mata Diklat
Praktek Kerja Kayu Siswa Program Studi Keahlian
Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh

Nama : Debi Sandra

NIM/BP : 00533/2008

Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan

Jurusan : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik

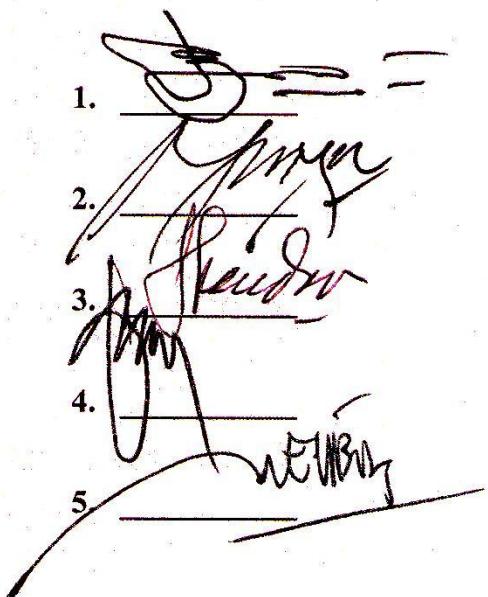
Padang, Desember 2012

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Chai
ul Israr, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. An Arizal, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd
4. Anggota : Drs. Azwar Inra, M.Pd
5. Anggota : Drs. Revian Body, M.SA



BIODATA PENULIS



1. DATA DIRI

Nama Lengkap : Debi Sandra
Tempat/ Tanggal Lahir : Kemantan Kebalai/ 25 September 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Nama Ayah : Saardin, S.Pd
Nama Ibu : Zurmiati, A.Ma.Pd
Jumlah Saudara/ Anak Ke : 3/ 1
Alamat Tetap : Jln. Raya RT. 01 Desa Kemantan Raya
Kec. Air Hangat Timur Kab. Kerinci.

2. DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SD Negeri 266/ III Kemantan Kebalai
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 8 Air Hangat
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Air Hangat
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

3. DATA SKRIPSI

Judul : Hubungan Suasana Lingkungan Belajar di Dalam *Workshop* dengan Hasil Belajar Mata Diklat Praktek Kerja Kayu Siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh
Tempat Penelitian : SMK Negeri 2 Sungai Penuh
Tanggal Sidang : 30 November 2012

ABSTRACT

Debi Sandra (2012) : Correlation of Condition in the Learning Environment with Workshop Wood's Training Practice Result Learning Student of Skills Building Engineering Program in Vocational High School 2 Sungai Penuh.

The research begins interviewed with some students of Timber Construction Engineering Skills Competency Expertise Building Engineering Program in Vocational High School 2 Sungai Penuh. Some students said that learning condition in the workshop environment was not conducive for good learning process. It's correlation with the learning outcomes workshop wood's training practice. Actually, there are many students have standard uncompleteness result learning.

The research method is correlation analysys. The purpose of this research is study aimed to examine the correlation of condition in the learning environment with workshop wood's training practice result learning student of Skills Building Engineering Program in Vocational High School 2 Sungai Penuh. Population research derived from class XI and XII Wood Construction Engineering Skills Competency in 2012/2013. Sample taken using startified proportional random sampling. The type of data used are primary data and secondary data. The primary data obtained by distributing questionnaires to 49 students about condition in the learning environment in the workshop. The secondary data is the result of learning form the average value of the wood work practices training they receive. Data analysis techniques used are: (1) descriptive analysis, (2) requirements analysis test which consists of test for normality and linearity test results proving that the distribution of data derived from the sample normal distribution and linear, and (3) hypothesis test.

The result analysis is there is a significant correlation of condition in the learning environment with workshop wood's training practice result learning student of Skills Building Engineering Program in Vocational High School 2 Sungai Penuh with confidence 95 %. It can be seen from the results of the t test t_{hitung} (3.273) > t_{tabel} (2.052) for the students of class XI and t_{hitung} (3.469) > t_{tabel} (2.101) for the students of class XII. Based on the acquisition of the above test results, it can be concluded that better condition in the learning environment better workshop wood's training practice result learning student.

ABSTRAK

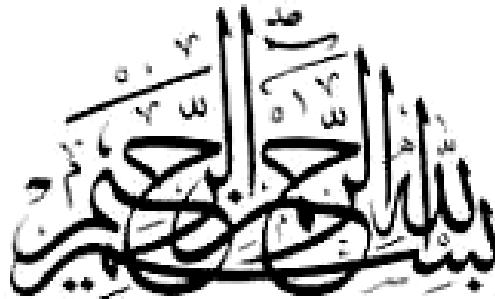
Debi Sandra (2012) : Hubungan Suasana Lingkungan Belajar di Dalam *Workshop* dengan Hasil Belajar Mata Diklat Praktek Kerja Kayu Siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh.

Penelitian ini berawal dari hasil wawancara yang Penulis lakukan terhadap sebagian siswa Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh. Beberapa siswa diantaranya merasa suasana lingkungan belajar di dalam *workshop* kurang kondusif untuk suatu proses pembelajaran yang baik. Kemudian Penulis hubungkan dengan hasil belajar mata diklat praktek kerja kayu yang pada kenyataannya masih banyak siswa dengan hasil belajar dibawah standar ketuntasan.

Penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi yang bertujuan untuk melihat hubungan suasana lingkungan belajar di dalam *workshop* dengan hasil belajar mata diklat praktek kerja kayu siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh. Populasi dalam penelitian ini yaitu: seluruh siswa kelas XI dan XII Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu tahun ajaran 2012/2013. Karena populasi yang bertingkatan, maka untuk sampel penelitian diambil secara *startified proposional random sampling* (acak pertingkatan). Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan penyebaran angket mengenai suasana lingkungan belajar di dalam *workshop* kepada 49 orang siswa (sampel), sedangkan data sekunder adalah hasil belajar berupa rata-rata nilai mata diklat praktek kerja kayu yang mereka peroleh. Teknik analisis data digunakan adalah: (1) Analisis deskriptif, (2) Persyaratan uji analisis yang terdiri dari uji normalitas dan linearitas dengan hasil uji yang membuktikan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi normal dan linear, dan (3) Uji hipotesis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara suasana lingkungan belajar di dalam *workshop* dengan hasil belajar mata diklat praktek kerja kayu siswa Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh dengan tarap kepercayaan 95 %. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yaitu $t_{hitung} (3,273) > t_{tabel} (2,052)$ untuk siswa kelas XI, dan $t_{hitung} (3,469) > t_{tabel} (2,101)$ untuk siswa kelas XII. Berdasarkan perolehan hasil pengujian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin baik suasana lingkungan belajar di dalam *workshop* maka semakin baik pula hasil belajar mata diklat praktek kerja kayu yang diperoleh siswa.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Suasana Lingkungan Belajar di Dalam *Workshop* dengan Hasil Belajar Mata Diklat Praktek Kerja Kayu Siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh”.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan terutama dari Bapak Drs. Chairul Israr, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. An Arizal, M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuannya. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Oktaviani, ST.,MT selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zulfa Eff Uli Ras, M.Pd selaku dosen penasehat akademik.
3. Bapak Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd, Bapak Drs. Azwar Inra, M.Pd dan Bapak Drs. Revian Body, M.SA selaku penguji yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Dosen-dosen serta Staf-staf pegawai Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Kepala SMK Negeri 2 Sungai Penuh atas izinnya memperbolehkan penulis melakukan penelitian.
7. Teristimewa buat kedua orang tuaku serta segenap keluarga penulis yang tercinta atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta do'a yang selalu menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis serta semua pihak yang telah ikut membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga dengan semua bantuan yang telah diberikan tersebut diberkahi hendaknya oleh Allah SWT, Amin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari skripsi ini. Karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini, dengan tangan terbuka penulis terima.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak terutama bagi penulis sendiri. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri, dan semoga skripsi ini bernilai sebagai amalan saleh.

Padang, November 2012
Peneliti,

Debi Sandra
NIM. 2008/00533

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Belajar	9
B. Pengertian Hasil Belajar	10
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
D. Suasana Lingkungan Belajar.....	15
E. Mata Diklat Praktek Kerja Kayu.....	19
F. Penelitian Yang Relevan	20

G. Kerangka Konseptual	22
H. Hipotesis Penelitian	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Variabel dan Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	39
B. Uji Persyaratan Analisis	49
C. Pengujian Hipotesis.....	53
D. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23
2. Histogram Skor Suasana Lingkungan Belajar (Kelas XI)	41
3. Histogram Skor Hasil Belajar (Kelas XI).....	44
4. Histogram Skor Suasana Lingkungan Belajar (Kelas XII)	46
5. Histogram Skor Hasil Belajar (Kelas XII)	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata hasil belajar mata diklat praktek kerja kayu siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK N 2 Sungai Penuh T.A 2011/2012.....	4
2. Populasi Penelitian	25
3. Sampel Penelitian	26
4. Nilai Skala Likert	29
5. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	29
6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba	33
7. Derajat Pencapaian Responden	34
8. Interpretasi Nilai r	37
9. Rangkuman Deskripsi Data Variabel X dan Y (Kelas XI)	40
10. Distribusi Frekuensi Skor Suasana Lingkungan Belajar (Kelas XI).....	41
11. Rangkuman Analisis Derajat Pencapaian Perindikator Suasana Lingkungan Belajar (Kelas XI)	42
12. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar (Kelas XI).....	43
13. Rangkuman Deskripsi Data Variabel X dan Y (Kelas XII)	45
14. Distribusi Frekuensi Skor Suasana Lingkungan Belajar (Kelas XII)	46
15. Rangkuman Analisis Derajat Pencapaian Perindikator Suasana Lingkungan Belajar (Kelas XII).....	47
16. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar (Kelas XII)	48

17. Hasil Uji Normalitas (Kelas XI)	50
18. Hasil Uji Normalitas (Kelas XII)	51
19. Rangkuman Uji Linearitas (Kelas XI)	52
20. Rangkuman Uji Linearitas (Kelas XII)	53
21. Hasil Analisis Korelasi (Kelas XI)	54
22. Hasil Analisis Korelasi (Kelas XII)	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian.....	63
2. Rekapitulasi Data Uji Coba Penelitian	68
3. Output Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Putaran Pertama	69
4. Output Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Putaran Kedua	72
5. Output Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Putaran Ketiga	75
6. Angket Penelitian	78
7. Rekapitulasi Data Hasil Penyebaran Angket Penelitian (Kelas XI).....	83
8. Rekapitulasi Data Hasil Penyebaran Angket Penelitian (Kelas XII)	84
9. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Mata Diklat Praktek Kerja Kayu Responden Penelitian (Kelas XI)	85
10. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Mata Diklat Praktek Kerja Kayu Responden Penelitian (Kelas XII).....	86
11. Data Penelitian Variabel X dan Y (Kelas XI)	87
12. Data Penelitian Variabel X dan Y (Kelas XII).....	88
13. Output Deskripsi Data (Kelas XI)	89
14. Output Deskripsi Data (Kelas XII).....	91
15. Perhitungan Distribusi Frekuensi (Kelas XI)	93

16. Perhitungan Distribusi Frekuensi (Kelas XII).....	95
17. Histogram Variabel X dan Y (Kelas XI).....	97
18. Histogram Variabel X dan Y (Kelas XII)	98
19. Perhitungan Derajat Pencapaian Responden (Kelas XI).....	99
20. Perhitungan Derajat Pencapaian Responden (Kelas XII).....	101
21. Output Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Uji Hipotesis (Kelas XI).....	103
22. Output Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Uji Hipotesis (Kelas XII)	104
23. Nilai-Nilai r Product Moment	105
24. Nilai-Nilai Dalam Distribusi t	106
25. Surat-Surat Keterangan Penelitian	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilannya. Secara lengkap tujuan pendidikan tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, disebutkan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu institusi pendidikan yang turut berperan dan bertanggung jawab dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang potensial adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 didefinisikan sebagai berikut: “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”. Kemudian Lebih spesifik dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan

pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu”.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional tersebut SMK Negeri 2 Sungai Penuh sebagai salah satu SMK bidang teknologi yang terdiri dari beberapa Kompetensi Keahlian, salah satunya Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu, juga telah melakukan berbagai usaha pengembangan sesuai dengan kebijakan-kebijakan pemerintah. Meningkatkan mutu para guru, melengkapi sarana dan prasarana dan juga pengembangan kurikulum dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa-siswanya, karena minat awal mereka masuk SMK Negeri 2 Sungai Penuh adalah untuk mendapatkan pekerjaan khususnya di industri terkait seperti perusahaan kontraktor, konsultan, industri *furniture*, industri komponen bahan bangunan ataupun industri-industri lainnya.

Salah satu mata diklat yang diajarkan di Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh adalah mata diklat kompetensi kejuruan atau disebut juga mata diklat praktek kerja kayu. Mata diklat praktek kerja kayu ini merupakan bagian dari mata pelajaran produktif yang kegiatan belajar mengajarnya dilaksanakan di dalam *workshop*. Tujuan dari mata diklat ini yaitu mempersiapkan lulusan yang mampu melakukan pekerjaan konstruksi kayu, membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar berkompeten dan mampu bersaing di dunia usaha dan dunia industri nantinya.

Berdasarkan hasil wawancara Penulis terhadap sebagian siswa Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Program Studi Keahlian Teknik Bangunan tentang hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata diklat praktek kerja kayu, siswa-siswi tersebut mengaku masih kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, disebutkan bahwa kesulitan tersebut antara lain disebabkan oleh ketidaknyamanan dalam proses belajar, dimana keadaan ruang yang tidak kondusif, antara lain kurangnya sirkulasi udara, kurangnya pencahayaan dan juga ruangan terasa sempit karena peralatan-peralatan yang ada tidak tersusun rapi, sehingga para siswa merasa tidak betah untuk berada di dalam ruang dan memilih keluar masuk ruangan akhirnya berdampak pada terlambatnya penyelesaian pekerjaan. Masalah lain yang dialami siswa yaitu tidak adanya inisiatif siswa yang lebih pandai membantu mengajarkan siswa lain untuk mencapai hasil belajar yang baik apabila siswa tersebut bukan berasal dari daerah asal yang sama. Kemudian masalah yang juga diungkapkan siswa yaitu sebagian siswa merasa hubungan antara siswa dengan guru yang kurang harmonis, guru terkesan pilih kasih, perhatian yang lebih oleh guru hanya terhadap siswa pandai, sementara siswa yang kurang pandai merasa terabaikan sehingga membuat mereka kehilangan semangat dalam belajar.

Kemudian dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa khususnya hasil belajar mata diklat praktek kerja kayu siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh tahun ajaran 2011/2012 masih banyak siswa yang

nilainya tidak memenuhi nilai Standar Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan SMK Negeri 2 Sungai Penuh, yaitu sebesar 70 untuk mata pelajaran produktif dan 65 untuk mata pelajaran adaptif normatif. Adapun rata-rata hasil belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Rata-Rata Hasil Belajar Mata Diklat Praktek Kerja Kayu Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh
Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kompetensi	Nilai Rata-Rata	Jumlah Siswa	Percentase	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Membuat kusen, daun pintu dan jendela kayu	≥ 70	10	41,67 %	58,33 %
		< 70	14		
2	Membuat kuda-kuda kayu	≥ 70	12	50,00 %	50,00 %
		< 70	12		
3	Memasang rangka dan penutup lantai kayu	≥ 70	14	58,33 %	41,67 %
		< 70	10		
4	Memasang rangka dan penutup dinding dari kayu dan partisi	≥ 70	12	50,00 %	50,00 %
		< 70	12		
5	Memasang tangga kayu dan railing kayu	≥ 70	11	45,83 %	54,17 %
		< 70	13		
Jumlah Rata-Rata				49,17 %	50,83 %

Sumber Data : Guru Mata Diklat Praktek Kerja Kayu Kompetensi Keahlian TKK SMK Negeri 2 Sungai Penuh

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai yang diperoleh siswa masih jauh dari yang diharapkan. Hasil belajar siswa yang dinyatakan tuntas hanya 49,17 %, sedangkan sisanya 50,83 % siswa belum tuntas.

Kemudian bertolak dari hasil wawancara terhadap siswa dan juga rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa memang terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diduga faktor suasana lingkungan belajar di *workshop* merupakan faktor yang paling dominan menyebabkan masih banyaknya siswa yang tidak tuntas dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan yang Peneliti lakukan terhadap lingkungan belajar di *workshop* Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh, suasana lingkungan belajar yang peneliti jumpai adalah sebagai berikut: 1) Suasana belajar yang kurang tenang dan juga berisik, hal ini disebabkan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa masih sering keluar masuk ruangan, mengganggu teman, mengobrol ataupun bermain *hand phone*. 2) Kurangnya kebersihan di dalam ruang, peralatan-peralatan mesin dan juga bahan-bahan kerja tidak tersusun rapi, serta kurangnya penerangan di dalam *workshop*, hal tersebut kelihatannya berdampak terhadap menurunnya kosentrasi siswa dalam mengerjakan tugasnya, kemudian dampak lain yang terlihat siswa lebih memilih mengerjakan tugasnya di luar ruangan. 3) Kurangnya keharmonisan hubungan antara guru dengan siswa, guru terlihat membeda-bedakan siswa ataupun pilih kasih, perhatian yang lebih guru hanya terhadap siswa yang pandai, sementara siswa yang kurang pandai terlihat kurang diperhatikan. 4) Terlihat masih kurangnya kerjasama dan keakraban antar sesama siswa, adanya persaingan tidak sehat antar kelompok siswa, siswa yang lebih pandai tidak mau membantu mengajarkan siswa lain untuk mencapai hasil belajar yang baik apabila siswa tersebut bukan bagian dari kelompoknya.

Dari penjelasan di atas diduga suasana lingkungan belajar di *workshop* Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh belum kondusif untuk suatu proses pembelajaran yang baik. Oleh sebab itu perlu dilakukan sebuah penelitian mendalam tentang masalah lingkungan

belajar pada proses pembelajaran mata diklat praktek kerja kayu di *workshop* tersebut. Dengan judul penelitian “**Hubungan Suasana Lingkungan Belajar di Dalam Workshop dengan Hasil Belajar Mata Diklat Praktek Kerja Kayu Siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih belum memuaskan, masih banyak siswa belum tuntas dalam belajar.
2. Kurangnya perhatian guru dan siswa akan kebersihan di dalam *workshop*.
3. Guru dan juga siswa belum bisa menciptakan suasana keakraban yang baik antar sesama.
4. Guru kurang bisa memberikan perhatian dan kasih sayang kepada siswa secara adil pada saat proses belajar di dalam *workshop* berlangsung.
5. Kesadaran siswa akan pentingnya suasana lingkungan belajar yang tenang, tidak berisik dan menyenangkan masih kurang.
6. Ventilasi yang kurang efektif untuk sirkulasi udara.
7. Lampu-lampu yang ada di dalam *workshop* tidak difungsikan.
8. Ruang alat dan bahan kerja yang tidak difungsikan sebagaimana mestinya.
9. Penempatan dan luas efektif jendela sebagai sumber cahaya alami yang tidak memenuhi standar.

C. Batasan Masalah

Melihat dari identifikasi masalah, untuk memperoleh hasil yang diinginkan, dan keterbatasan Penulis dari segi waktu, dana, serta kemampuan yang dimiliki, Penulis memberi batasan masalah dengan hanya meneliti hubungan suasana lingkungan belajar di dalam *workshop* dengan hasil belajar mata diklat praktek kerja kayu siswa kelas XI dan kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan suasana lingkungan belajar di dalam *workshop* dengan hasil belajar mata diklat praktek kerja kayu siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan suasana lingkungan belajar di dalam *workshop* dengan hasil belajar mata diklat praktek kerja kayu siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai :

1. Masukan bagi Kepala sekolah SMK Negeri 2 Sungai Penuh, agar nantinya dapat meningkatkan suasana lingkungan belajar di dalam *workshop* yang menyenangkan.
2. Masukan bagi para guru Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh untuk lebih meningkatkan suasana lingkungan belajar di dalam *workshop* yang baik dan menyenangkan, sehingga siswa merasa nyaman berada di dalam ruangan dan lebih semangat untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.
3. Untuk masukan bagi penelitian lanjutan dengan bahasan yang lebih mendalam.
4. Tambahan pengetahuan bagi penulis sebagai seorang calon pendidik, sehingga nantinya dapat menciptakan suasana lingkungan belajar di dalam *workshop* yang nyaman dan menyenangkan sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara suasana lingkungan belajar di dalam *workshop* dengan hasil belajar mata diklat praktek kerja kayu siswa kelas XI dan kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh.

Hal tersebut berarti suasana lingkungan belajar di dalam *workshop* mempengaruhi hasil belajar mata diklat praktek kerja kayu yang diperoleh siswa. Suasana lingkungan belajar di dalam *workshop* yang baik akan membuat hasil belajar mata diklat praktek kerja kayu siswa menjadi baik, begitu pula sebaliknya, suasana lingkungan belajar di dalam *workshop* yang tidak baik tentunya akan membuat hasil belajar mata diklat praktek kerja kayu siswa menjadi tidak baik pula.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala sekolah SMK Negeri 2 Sungai Penuh, diharapkan membuat kebijakan-kebijakan baru yang berhubungan dengan meningkatkan suasana lingkungan belajar di dalam *workshop* yang menyenangkan. Seperti upaya untuk peningkatan pencahayaan dan

sirkulasi udara di dalam *workshop* yang lebih baik, disiplin waktu para guru, dan hal lainnya yang memberikan kenyamanan bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran di *workshop*.

2. Kepada para guru Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh sebaiknya meningkatkan suasana lingkungan belajar di dalam *workshop* yang lebih baik. Seperti memberikan perhatian dan kasih sayang kepada siswa secara adil, menciptakan suasana keakraban yang baik antar sesama, pengaturan penempatan mesin kerja yang lebih teratur, ataupun peningkatan kebersihan *workshop* dan hal-hal lainnya yang dapat membuat suasana lingkungan workshop lebih menyenangkan, sehingga siswa-siswi merasa nyaman dan berkosentrasi untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.
3. Kepada Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Edi Wibowo. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Yogyakarta: PT. Gava Media
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- B. Suryosubroto. 1990. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bujang Candra. 2006. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Suasana Lingkungan Belajar Dalam Kelas Mahasiswa Teknik Sipil FT UNP*. Skripsi. FT UNP
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Muhammad Saroni. 2006. *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: PT. Ar Ruzz Media
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Natawidjaya Rochman dan Moesa Moein. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Padang: IKIP Padang
- Ngalim Purwanto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional
- Prayitno. 2008. *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Refio. 2012. *Hubungan Lingkungan Belajar dan Kualitas Input Siswa dengan Prestasi Belajar Pengelasan Siswa SMK Negeri 5 Batam*”. Tesis. FT UNP
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: CV Alfabeta
- Sardiman A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada